

ABSTRAK

Penaksiran Sumberdaya didapatkan melalui perhitungan dan analisis terhadap data eksplorasi yang telah didapatkan yaitu berupa data pemboran, *strike*, *dip*, dan ketebalan batubara. Penaksiran Sumberdaya dilakukan agar dapat mengetahui taksiran jumlah tonase Sumberdaya batubara. Lokasi pemetaan terletak di daerah konsesi P.T. Kharisma Tambang Prima seluas 32 hektar, terletak di Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengaplikasikan metode *Cross Section* dalam menentukan jumlah Sumberdaya batubara dan mengestimasi jumlah Sumberdaya batubara di daerah penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan di lapangan, sedangkan metode penaksiran sumberdaya digunakan metode *Cross Section* dengan membandingkan antara pedoman perubahan bertahap dengan pedoman titik terdekat

Hasil penelitian yang diharapkan adalah dapat menentukan volume sumberdaya, seam A dan seam B, menentukan *tonase* batubara.

Kesimpulan yang didapat dengan menggunakan Metode *Cross Section* dengan pedoman perubahan bertahap (*rule of gradual change*), dilakukan dengan menghubungkan penampang satu dengan penampang lainnya, sehingga diperoleh sumberdaya Terukur (*Measured Resource*) seam A adalah 143.791,60 ton dan seam B adalah 305.494,80 ton, jadi total *tonase* Batubara adalah 449.286,40 ton.

Metode *Cross Section* dengan pedoman titik terdekat (*rule of nearest point*) dilakukan dengan penarikan garis batas penampang dengan cara setengah jarak antar penampang, sehingga diperoleh sumberdaya batubara Terukur (*Measured Resource*) seam A adalah 144.796,60 ton dan seam B adalah 305.494,80 ton, jadi total *tonase* batubara adalah 450.291,40 ton.